



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR

JALAN RAYA PADANG-PAINAN, KM. 16, BUNGUS, PADANG-25237

TELEPON/FAKSIMILE (0751) 751458

LAMAM www.kkp.go.id SUREL lrsdkp@kkp.go.id

**PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT
KANTOR LRSDKP**

Prosedur peringatan dini dan evakuasi keadaan darurat adalah tata cara dalam mengantisipasi keadaan darurat. Prosedur keadaan darurat adalah sebagai berikut :

Apabila Anda Melihat Keadaan Darurat, maka:

1. Tetap tenang;
2. Bunyikan alat tanda bahaya/bel/alarm terdekat;
3. Hubungi nomor telpon keadaan darurat, berikut beberapa nomor telpon darurat di Indonesia yang perlu diketahui:
 - Keadaan Darurat Secara Umum 112
 - Ambulans 118 dan 119
 - Pemadam Kebakaran 113 dan 1131
 - SAR Padang 115
 - Posko Bencana Alam 129
 - PLN 123

Peringatan Dini Terhadap Kebakaran

1. Petugas Tanggap Darurat memadamkan listrik pada area kantor LRSDKP Padang;
2. Petugas Tanggap Darurat memadamkan sumber api dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
3. Petugas Tanggap Darurat melaporkan adanya kebakaran kepada:
 - Pemadam Kebakaran Kota Padang 0751 28558
 - Petugas Pelayanan Kesehatan/ RSUD Sumatera Barat 119
4. Petugas Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan dan Gedung untuk melakukan evakuasi;
5. Petugas Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni Gedung tentang situasi keamanan Gedung.

Peringatan Dini Terhadap Gempa Bumi

1. Petugas Tanggap Darurat memadamkan listrik pada area kantor LRSDKP;
2. Petugas Tanggap Darurat mengumpulkan penghuni gedung;
3. Petugas Tanggap Darurat melaporkan adanya gempa bumi kepada:
 - SAR Padang 0813-7700-0115
4. Petugas Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan dan Gedung untuk melakukan evakuasi menuju tempat atau lapangan yang aman dari gempa;
5. Petugas Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni Gedung tentang situasi keamanan Gedung.

Apabila Anda Mengalami Keadaan Darurat, maka:

- SEGERA : Hentikan pekerjaan dan tinggalkan Gedung ketika diketahui / didengar terdapat tanda bahaya atau ketika Anda diminta untuk melakukannya;
- HINDARI : Kepanikan;
- IKUTI : Instruksi dan bekerjasamalah dengan mereka yang bertanggungjawab atas keadaan darurat;
- MATIKAN : Semua peralatan kerja terutama listrik dan tutup laci meja;
- JANGAN : Menunda untuk segera meninggalkan Gedung dengan mencari barang-barang pribadi dan/atau orang lain;
- PERGI : Ke daerah terbuka yang cukup jauh dari Gedung dan jangan menghalangi petugas dan peralatan mereka;
- JANGAN : Masuk kembali ke dalam Gedung sampai ada instruksi dari atasan, petugas atau pihak yang berwenang akan hal tersebut.

Evakuasi Darurat Terhadap Gempa Bumi

1. Berada di bawah meja yang dapat memberikan keamanan serta udara yang cukup;
2. Carilah kolom bangunan atau lorong yang memungkinkan tidak terdapat benda-benda yang dapat roboh di area kerja Anda;
3. Tangga darurat gedung adalah area yang paling aman dari reruntuhan;

4. Jauhkan diri dari jendela, rak buku, lampu atap, tempat file dan barang-barang berat lainnya yang dapat jatuh dan melukai Anda;
5. Tunggu sampai ada instruksi selanjutnya dari petugas;
6. Tetap tenang / jangan panik;
7. Jika Anda berada di halaman, jauhi gedung.

Evakuasi Darurat Terhadap Kebakaran

1. Tetaplah tenang;
2. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik;
3. Amankan semua dokumen-dokumen penting;
4. Beri tahu pihak keamanan dan informasikan lokasi kebakaran;
5. Berusaha memadamkan api menggunakan APAR
6. Jika tidak dapat dipadamkan, tutup semua pintu menuju ke lokasi kebakaran, segera tinggalkan tempat serta beri tahu situasinya kepada pihak keamanan dan mulai prosedur evakuasi.

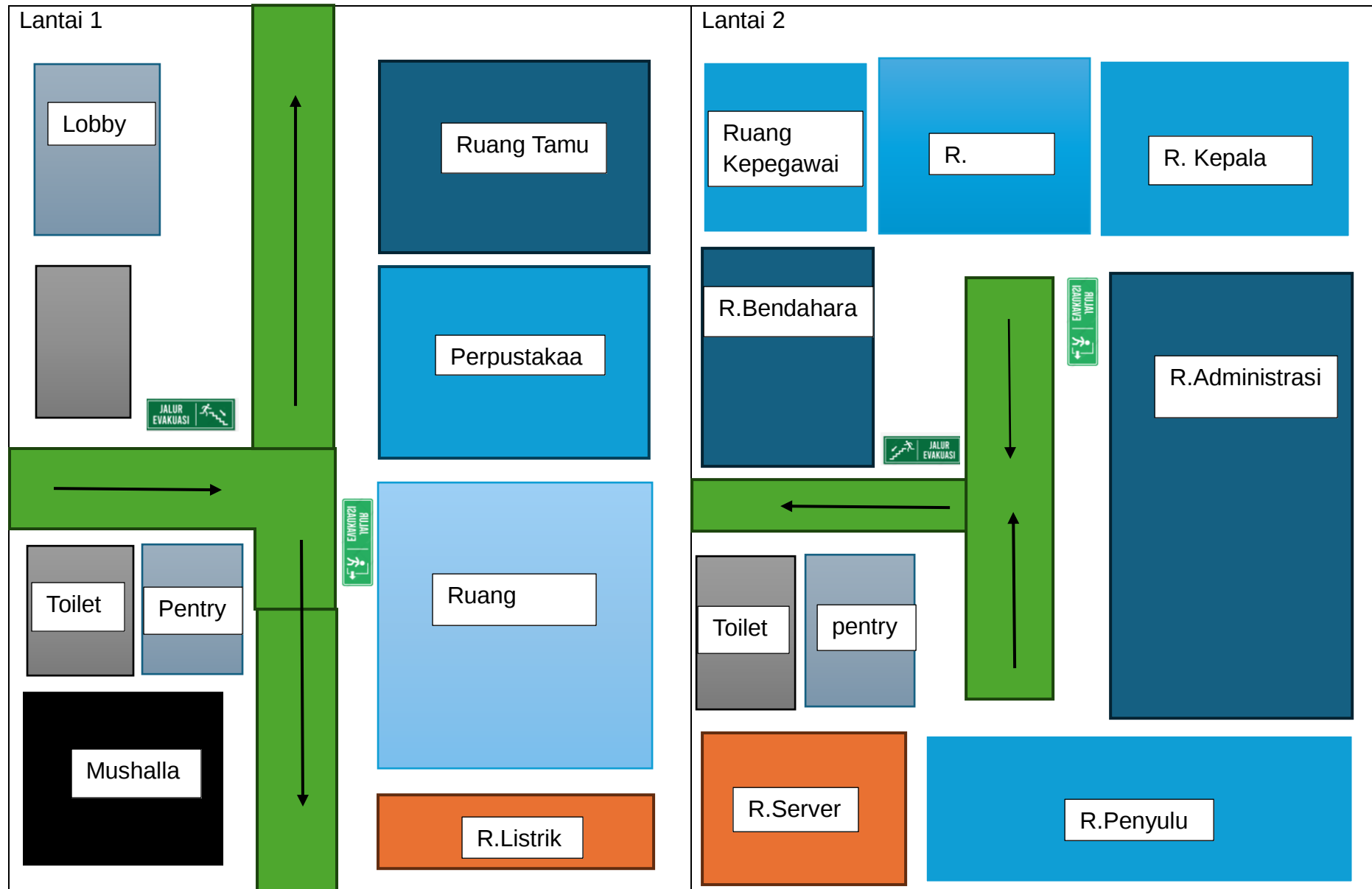
Prosedur Evakuasi

1. Jangan panik, berjalanlah dengan cepat menuju tangga darurat terdekat;
2. Jangan menghalangi orang lain yang masuk ke tangga darurat dari lantai di bawahnya;
3. Jangan kembali untuk mengambil barang-barang jika sudah berada dalam tangga darurat atau keluar dari gedung;
4. Semua orang yang dievakuasi harus langsung menuju titik kumpul sampai ada petunjuk selanjutnya;
5. Instruksi untuk kembali ke gedung diberikan oleh petugas setelah keadaan dinyatakan aman.

Pengobatan Darurat

1. Karyawan/Pegawai harus menghubungi pihak yang berwenang untuk memberitahukan adanya korban.
2. Sebaiknya memberikan informasi seperti di bawah ini:
3. Nama, jenis kelamin dan perkiraan umur korban.
4. Lokasi keberadaan korban.

Peta Jalur Evakuasi Kantor LRSDKP





PETUNJUK PENGGUNAAN APAR

(Alat Pemadam Api Ringan)



Lepaskan pin
pengaman pada
APAR



Arahkan ujung
selang ke sumber
api



Tekan tuas
pemicu untuk
menyemprot



Semprot
menyeluruh ke
sumber api





TSUNAMI

Pra Bencana

- Pembangunan Sistem Peringatan Dini Tsunami..



- Meningkatkan pengetahuan masyarakat lokal khususnya yang tinggal di pinggir pantai tentang tsunami dan
- Sosialisasi cara-cara penyelamatan diri terhadap bahayanya.



Setelah Bencana



- Pembangunan tempat evakuasi (shelter) di sekitar daerah pemukiman, pembangunan tembok penahan tsunami dan penanaman mangrove pada garis pantai yang berisiko tsunami.

Saat Bencana

- Pada umumnya di Indonesia didahului dengan gempa bumi besar dan susut laut.



- Terdapat selang waktu antara waktu terjadinya gempa bumi sebagai sumber tsunami dengan waktu tiba tsunami di pantai.

- Gelombang air laut datang secara mendadak dan berulang dengan energi yang sangat kuat



- Di Indonesia tsunami terjadi dalam waktu kurang dari 40 menit setelah gempa bumi besar di bawah laut.

- Melaporkan secepatnya jika mengetahui tanda-tanda akan terjadinya tsunami kepada petugas yang berwenang maupun institusi terkait.



Kepala Loka Riset Sumber Daya
dan Kerentanan Pesisir



Rizki Anggoro Adi

NIP. 197609212003121005